
UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI
SOSIALISASI PEMBUDIDAYAAN IKAN AIR TAWAR DI DESA KARAMA
KECAMATAN KILO KABUPATEN DOMPU

Muhamad Fajrun Ramdhani^{1*}, Irawani Devi Taradian², Aldy
Irwansyach³, Yuyun Asrianti⁴, Hendrawan Yudistira⁵, Ruhil Umami⁶,
Lia Pitriana Dewi⁷, Asvi Prayanka Windana⁸, Muhammad Wahyu
Aditya⁹, Andre Rachmat Scabra¹⁰

¹Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas
Mataram

²Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Mataram

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Mataram

⁵Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Mataram

⁶Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Mataram

⁷Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

⁸Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mataram

⁹Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Mataram

¹⁰Dosen Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

Informasi artikel

Korespondensi : andrescabra@unram.ac.id

Tanggal Publikasi : 30 Desember 2023

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i6.3351>

ABSTRAK

Desa Karama merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kilo, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dominasi masyarakat yang tinggal di desa ini mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan, petani dan budidaya ikan air tawar. Akan tetapi, permasalahan serius justru ditemukan dalam melakukan budidaya ikan air tawar. Rendahnya pemahaman masyarakat akan budidaya ikan air tawar, harga pakan yang mahal, serta ekonomi masyarakat yang masih kurang menjadi kendala utama. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pengabdian kepada Masyarakat Desa Universitas Mataram (KKN-PMD UNRAM) bertujuan untuk Pengembangan Perikanan di Desa Karama. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program dilakukan melalui tiga tahapan. Pada tahap pertama, melakukan sosialisasi budidaya ikan kepada kelompok tani dan masyarakat. Tahap selanjutnya adalah menyerahkan 300 ekor bibit ikan nila untuk disebar di kolam yang menjadi area kegiatan. Tahap terakhir, tim KKN-PMD memberikan pakan atau pellet ikan. Kemudian, memandu kelompok tani ikan dalam pemberian pakan atau pelet ikan sesuai dengan takarannya. Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan kelompok tani akan budidaya ikan air tawar, peningkatan keterampilan kelompok tani dalam pemberian pakan atau pelet ikan sesuai dengan takarannya dan

terbantunya kelompok tani dalam memulai kegiatan budidaya dengan adanya bantuan pemberian bibit-bibit ikan nila.

Kata Kunci: *Desa Karama, Budidaya ikan air tawar, pemberian pakan*

ABSTRACT

Karama Village is one of the villages in Kilo District, Dompu Regency, West Nusa Tenggara Province. The domination of the people who live in this village have livelihoods as fishermen, farmers and freshwater fish farming. However, serious problems are found in freshwater fish farming. The low level of public understanding of freshwater fish farming, the high price of feed, and the poor economy of the community are the main obstacles. Therefore, the objective of the Village Community Service Field Work Lecture (KKN-PMD) is Fisheries Development in Karama Village. The method used in implementing the program is carried out through three stages. In the first stage, socializing fish farming to farmer groups and the community. The next stage is to hand over 300 tilapia fingerlings to be distributed in the pond which is the activity area. The last stage, the KKN-PMD team provides feed or fish pellets. Then, guide the fish farmer groups in providing feed or fish pellets according to the dosage. From the results of the activity, it can be concluded that there has been an increase in the knowledge of farmer groups about freshwater fish cultivation, an increase in the skills of farmer groups in providing feed or fish pellets according to the measure and the help of farmer groups in starting cultivation activities with the assistance of providing tilapia fish seeds.

Keywords: *Karama village, freshwater fish farming, feeding*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian lembaga perguruan tinggi kepada masyarakat yang di laksanakan oleh Universitas Mataram . Program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN-PMD) yang bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat dan memperoleh bantuan serta partisipasi masyarakat dalam bentuk pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang terfokus dalam sektor perikanan.

Pada tahun 2023, kegiatan KKN Unram merupakan kegiatan KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa yang mengangkat tema pertanian maju dan berkelanjutan. Namun mahasiswa tidak lagi hanya terfokus pada tema yang telah diberikan oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat namun peserta kkn menganalisis permasalahan yang terjadi di desa yang telah ditempatkan. Dalam tema kkn pemberdayaan masyarakat desa pertanian maju dan berkelanjutan terfokus pada komoditi perikanan.

Sektor perikanan merupakan salah satu bagian dari peningkatan perekonomian yang sering mengalami pasang surut. Sektor pertanian memiliki peran yang cukup tinggi dalam peningkatan perekonomian masyarakat salah satunya di Kabupaten Dompu. Namun Sejak tahun 2014 hingga 2016 produksi perikanan darat atau tambak khususnya jenis ikan nila mengalami penurunan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Dompu). Penyebab menurunnya hasil produksi antara lain biasa bersumber dari mutu air, lingkungan, benih, pakan dan kelimpahan penyakit ikan (bakteri, parasite, maupun firus). Menurunnya hasil produksi dapat dilihat dari pertumbuhan ikan yang lambat (Syamsunarno & Sunarno, 2016)

Sumber daya di sektor perikanan adalah salah satu sumber daya penting untuk penghidupan masyarakat dan memiliki potensi untuk dijadikan sebagai mesin utama (main engine) perekonomian nasional. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa pertama, Indonesia memiliki sumber daya Perikanan besar dalam jumlah dan keragaman. Kedua, Industri perikanan memiliki keterkaitan dengan industri lain. Ketiga, industri perikanan bergantung pada sumber daya nasional, juga dikenal sebagai istilah industri berbasis sumber daya nasional, dan yang keempat dimiliki Indonesia keunggulan komparatif yang tinggi dalam industri makanan laut tercermin dari potensi sumberdaya yang ada (Putra, 2011).

Pengembangan sektor kelautan dan perikanan merupakan industri pendukung pembangunan utama Indonesia adalah pilihan yang sangat tepat, hal ini sesuai dengan potensi kepemilikan dan tingkat partisipasi sumber daya manusia. Diperkirakan 12,5 juta orang terlibat dalam kegiatan penangkapan ikan. Selain itu juga didukung oleh keberhasilan pembangunan perikanan di negara lain, seperti Islandia, Norwegia, Thailand, China dan Korea bias memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional dan mendapatkan dukungan dukungan penuh politik, ekonomi, sosial dan interdisipliner (Zulkarnain, Purwanti, dkk (2014).

Salah satu desa yang memiliki potensi yang besar dalam sector perikanan di Kabupaten Dompu yaitu Desa Karama. Desa karama merupakan salah satu desa dari 6 desa yang ada di Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat. Luas wilayah Desa Karama adalah 40.36 ha. Secara geografis Desa Karama terdiri dari bukit-bukit rendah dengan lembah-lembah yang sempit, serta jalur-jalur sungai agak dalam. Tekstur tanah di dominasi oleh tanah liat/merah. Jumlah penduduk di Desa Karama adalah 1.855 jiwa. Desa Karama memiliki keunggulan salah satunya adalah memiliki potensi laut, pertanian dan peternakan yang cukup tinggi. Tidak hanya mengandalkan komoditi pertanian dan peternakan, Desa Karama juga mengandalkan komoditi perikanan. Perikanan merupakan sumber pendapatan utama masyarakat, seperti perikanan tangkap, budidaya perikanan dan lain-lain.



Gambar 1. Kondisi Kolam

Jenis budidaya yang cukup banyak diminati masyarakat Desa Karama adalah budidaya ikan air tawar. Hal ini dikarenakan harga jual ikan air tawar lebih tinggi dibandingkan ikan air laut sehingga peternak ikan lebih tertarik untuk membudidayakan ikan airtawar. Selain harga jual yang bernilai ekonomi tinggi, alasan tingginya minat peternak ikan untuk melakukan budidaya ikan air tawar adalah karena ikan air tawar ini sangat diminati oleh konsumen. Selain itu kandungan protein dan rendah kalori merupakan factor tingginya pembudidayaan ikan air tawar. Dalam 100 gram ikan nila, terkandung sekitar 26 gram protein dan hanya 128 kalori. Selain itu, ikan ini juga merupakan sumber vitamin dan mineral yang baik untuk tubuh. Sebab, ikan nila rupanya juga kaya akan niacin, vitamin B12, fosfor, selenium, dan kalium (Amalia, 2022). Namun dengan banyaknya potensi yang ada, masyarakat Desa Karama belum memiliki skill dan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola ikan dan dalam pengelolaan tambak ikan.

ANALISIS PERMASALAHAN

Budidaya ikan air tawar merupakan potensi di Desa Karama yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dalam peningkatan perekonomian. Namun pemahaman masyarakat di Desa Karama dalam pembudidayaan ikan air tawar masih rendah.

Berdasarkan hasil survei dan diskusi masyarakat Desa Karama di lapangan, dapat dilihat bahwa permasalahan yang dialami masyarakat sebagai berikut:

1. Minimnya sosialisasi tentang budidaya ikan air tawar

Desa Karama merupakan desa yang tingkat pendidikan masyarakat masih rendah menjadi kendala dalam pembudidayaan ikan air tawar. Tidak banyak masyarakat yang paham betul tentang bagaimana cara pembudidayaan ikan air tawar agar memproduksi ikan yang maksimal. Selain itu, letak geografis yang cukup jauh dari kota atau dikatakan daerah terpencil menjadikan Desa katrama jarang dijadikan tempat untuk sosialisasi budidaya ikan. Sementara Desa ini memiliki potensi yang tinggi dalam budidaya ikan air tawar karena kondisi alam yang memungkinkan dan memadai dalam budidaya ikan.

2. Harga pakan yang terlalu tinggi

Permasalahan lainnya yang menjadi khawatir masyarakat Desa Karama yaitu harga pakan yang sangat tinggi. Tingginya harga pakan sehingga kurangnya keuntungan yang didapatkan dan masyarakat memilih untuk mengganti atau diselang dengan pemberian pakan hayati seperti lumut dan pakan lainnya.

Harga pakan yang mahal dan perekonomian masyarakat yang masih kurang menjadikan pembelian pakan yang tidak maksimal menyebabkan Petani mengurangi takaran pakan sehingga hasil produksi atau bobot ikan air tawar kurang memuaskan.

3. Lokasi pembelian pakan dan bibit yang terlalu jauh

Lokasi pembudidayaan bibit dan pakan yang jauh menyebabkan masyarakat memilih untuk beralih ke perikanan tangkap. Namun dilihat dari keuntungan yang di dapatkan dari hasil produksi ikan tangkap sangat minim dibandingkan dengan produksi ikan air tawar dikarenakan harga ikan air tawar cukup mahal.

4. Kurangnya lahan pembudidayaan

Masyarakat di Desa Karama berfikir bahwa dalam pembudidayaan ikan air tawar membutuhkan lahan yang luas. Dalam pembudidayaan ikan air tawar dapat dilakukan tanpa lahan yang luas salah satunya menggunakan kolam terpal (bioflog).

5. Kurangnya modal

Masyarakat peternak ikan air tawar di Desa Karama memiliki kondisi ekonomi yang rendah mengakibatkan ketidak mampuan untuk membeli benih dan pakan dalam jumlah yang banyak sehingga kolam yang tersedia tidak efektif dalam penggunaannya. Faktor ini juga penyebab kurangnya keuntungan dari budidaya ikan air tawar.

Tabel 1. Jumlah pembudidaya ikan menurut kecamatan di kabupaten dompu pada tahun 2014-2016

Kecamatan	Tahun		
	2014	2015	2016
Hu'u	90,00	61,00	0,00
Pajo	71,00	66,00	65,00
Dompu	326,0	251,0	77,00
	0	0	
Woja	972,0	1039,00	7443,00
	0		
Kilo	52,00	29,00	22,00
Kempo	154,0	143,0	5,00
	0	0	
Manggelewa	382,0	368,0	20,00
	0	0	
Pekat	184,0	238,0	5,00
	0	0	
Jumlah	2231,00	2195,00	937,0
			0

Sumber: BPS Kabupaten Dompu Dalam Angka 2017

Table 1 menunjukkan pembudidayaan ikan pada setiap kecamatan, pada table terlihat bahwa kecamatan kilo mengalami penurunan. Pada tahun 2014 pembudidayaan ikan tertinggi di kecamatan Woja dan tingkat terendah yaitu kecamatan Hu'u.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi masyarakat di Desa Karama maka solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu Menyelenggarakan sosialisasi pembudidayaan ikan air tawar. Penyerahan bibit dan pakan ikan serta peningkatan keterampilan masyarakat dalam pemberian pakan sesuai takaran.

1. program sosialisasi budidaya ikan air tawar

Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah terwujudnya kelompok tani atau masyarakat yang mandiri dalam peningkatan kapasitas

produksi hasil perikanan pembudidayaan ikan air tawar yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Karama.

Dalam sosialisasi ini di jelaskan bagaimana budidaya ikan air tawar yang baik, mulai dari persiapan kolam tanah dan bioflog, pemilihan bibit ikan, frekuensi pemberian pakan pelet ikan, cara penebaran benih ikan, hingga cara perkawinan indukan ikan air tawar.

2. program pemberian pakan dan 300 bibit ikan air tawar

Permasalahan selanjutnya yaitu kendala lokasi bibit dan kurangnya biaya produksi pakan ikan airtawar. Untuk mengatasinya maka akan di serahkan bantuan benih dan pakan ikan air tawar kepada kelompok tani yang pembudidayaan ikan air tawar. Tujuan dari program ini adalah menunjang peningkatan kapasitas produksi ikan air tawar

3. Program pemanduan kelompok tani ikan dalam pemberian pakan atau pelet ikan sesuai dengan takarannya

Permasalahan terakhir yaitu kurangnya pemahaman masyarakat Desa karama dalam takaran pemberian pakan ikan air tawar. Masyarakat memberi pakan masih kurang baik tanpa mengikuti takaran yang benar, pemberian pakan tidak sesuai takaran sehingga menyebabkan pertumbuhan ikan air tawar tidak efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

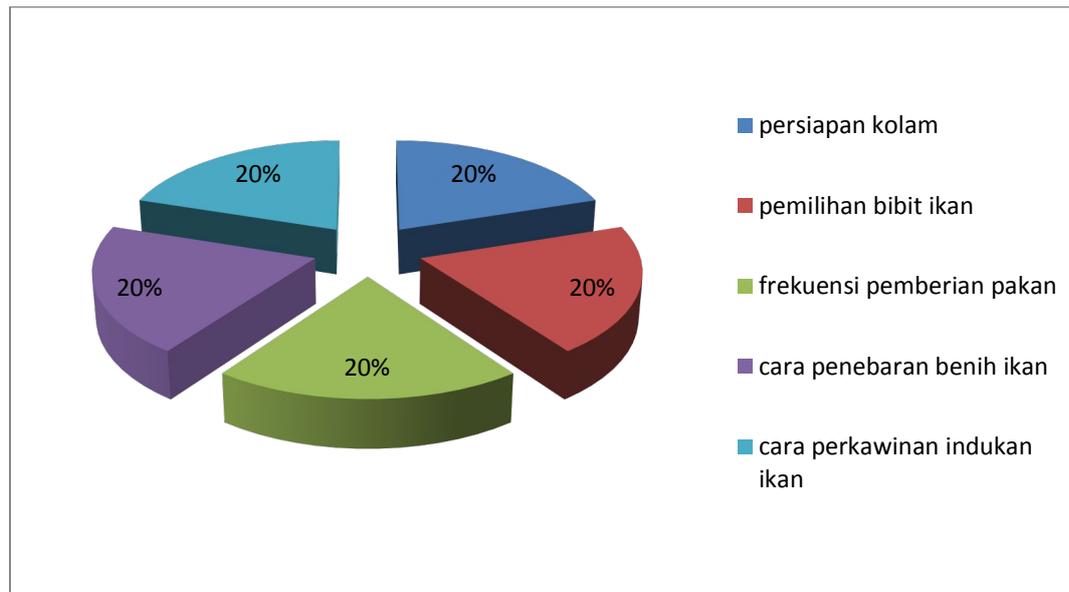
Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 5 Juli 2023, mulai pukul 08.00 hingga pukul 12.00. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh 27 masyarakat dari Desa Karama, yang terdiri dari 8 dusun. Kegiatan ini berjalan dengan lancar karena didukung oleh keaktifan peserta dan adanya koordinasi yang baik antara Masyarakat dan Mahasiswa.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan pembukaan dan sambutan sambutan, sambutan yang pertama oleh hendrawan yudistira sebaga sekretarias kelompok KKN-PMD UNRAM yang menyampaikan maksud dan tujuan dilaksanakan sosialisasi. Sambutan selanjutnya oleh Bapak Usman M. Ali sebagai kepala Desa Karama. Dalam kegiatan sambutan beliau menekankan bahwa pembudidayaan ini sangat berpengaruh dalam perkeonomian. Selain itu masyarakat juga sangat penting untuk menerapkan hidup sehat dengan teratur mengkonsumsi ikan air tawar yang memiliki banyak kandungan nutrisi dan vitamin yang baik dalam pertumbuhan.

Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi oleh ketua KKN-PMD UNRAM Muhamad Fajrun Ramdhani menyampaikan bahwa desa karama mempunyai potensi yang tinggi dalam sektor perikanan yang dapat di kembangkan dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Materi yang di sampaikan meliputi bagaimana pembudidayaan ikan air tawar yang baik, mulai dari persiapan kolam tanah dan bioflog, pemilihan bibit ikan, frekuensi pemberian pakan pelet ikan, cara penebaran benih ikan, hingga cara perkawinan indukan ikan air tawar.

Pada kegiatan selanjutnya dilakukan sesi diskusi dimana masyarakat memberikan saran dan pertanyaan. Pertanyaan yang di sampaikan oleh masyarakat tentang bagaimana langkah masyarakat yang tidak memiliki lahan untk pembudidayaan ikan air tawar. Metode yang diberikan yaitu menggunakan metode bioflok yang tidak membutuhkan lahan yang luas.

Kemampuan Akan Pemahaman Akan Materi



Gambar 2. Kemampuan Pemahaman Masyarakat Terhadap Materi Sosialisas

Dari hasil kegiatan sosialisasi dapat dilihat bahwa pemahaman masyarakat akan budidaya ikan air tawar meningkat. Hal ini ditunjukkan adanya respon yang positif dari masyarakat terhadap materi-materi yang di berikan yang meliputi persiapan kolam tanah dan bioflog, pemilihan bibit ikan, frekuensi pemberian pakan pelet ikan, cara penebaran benih ikan, hingga cara perkawinan indukan ikan air tawar.

Pemberian Bibit Dan Pakan Ikan Air Tawar

Tahap kedua, tim KKN-PMD UNRAM melakukan penyerahan bibit dan pakan ikan air tawar kelompok tani di Desa Karama. Pelepasan bibit dilakukan disalah satu tambak masyarakat yang berlokasi di dusun jala, yang luas tambaknya kurang lebih 1 h. Bibit ikan air tawar yang diberikan kepada kelompok tani adalah sebanyak 300 ekor. Bibit ikan ini di sebar ke dalam 1 kolam, dalam kegiatan ini dilakukan pelepasan secara simbolis yang dihadiri oleh kepala desa dan staf desa lainnya. Masyarakat di Desa Karama juga sangat antusias dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN-PMD UNRAM 2023, dilihat dari keikutsertaan dalam setiap kegiatannya.



Gambar 3. Pelepasan Bibit Ikan Air Tawar

Pemberian pakan dilakukan secara simbolis oleh salah satu anggota kelompok KKN-PMD UNRAM kepada anggota kelompok tani ikan yang berlokasi di posko KKN-PMD UNRAM. Pakan pellet ikan air tawar yang diberikan sebanyak 15 kg.

Program Pemanduan Kelompok Tani Ikan Dalam Pemberian Pakan atau Pelet Ikan Sesuai Dengan Takarannya

Pada tahapan terakhir, tim melakukan pemanduan kepada kelompok tani dalam pemberian pakan atau pelet ikan dengan takaran yang sesuai. Kegiatan ini dilakukan pemantauan setiap hari untuk pemberian pakan yang tepat agar bobot hasil produksi maksimal. Dengan pemberian pakan yang teratur dan sesuai dengan takaran maka hasil dan keuntungan petani ikan akan semakin tinggi.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil kegiatan sosialisasi oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa Universitas Mataram (KKN-PMD UNRAM) ini adalah: (1) Terjadi peningkatan pengetahuan kelompok tani akan budidaya ikan air tawar. (2) Peningkatan keterampilan kelompok tani dalam pemberian pakan atau pelet ikan sesuai dengan takarannya dan (3) Terbantunya kelompok tani dalam memulai kegiatan budidaya dengan adanya bantuan pemberian bibit ikan nila. Selain itu, kelompok KKN PMD juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain yaitu penanaman pohon (reboisasi), penanaman pohon mangrove, pembuatan abon berbahan ikan air laut, mengajar mengaji, mengajar di SDN 10 Kilo, kegiatan jumat bersih dan sabtu sehat melaksanakan senam bersama masyarakat desa karama. Hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan KKN PMD ini telah mampu menjawab beberapa masalah yang ada di Desa Karama terkait peningkatan prekonomian masyarakat desa karama serta pengembangan potensi yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atas penyelenggaraan KKN PMD Universitas Mataram tahun 2023 serta dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan kkn dapat berjalan dengan baik. Terimakasih kepada Pemerintah dan masyarakat Kabupaten Dompu, khususnya Desa Karama Kecamatan Kilo atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktifnya dalam kegiatan KKN PMD Universitas Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. P. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Nila Oleh Rumah Tangga Di Kota Mataram* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Arif, R. (2022). *Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Astuti, A., Syafriani, S., & Viora, D. (2020). Pengembangan Usaha Ikan Nila di Desa Merangin Kecamatan Kampar Riau. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(1), 71-74.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Dompu (Statistics Indonesia Dompu Regency) Jln. Akasia No. 2 Dompu 84211, Telp (0373) 21084, Faks (0373) 21084, Mailbox : bps5205@bps.go.id
- Fatchiya, A. (2010). Pola pengembangan kapasitas pembudidaya ikan kolam air tawar di Provinsi Jawa Barat.
- Irwandi, I., Badrudin, R., & Suryanty, M. (2015). Analisis pendapatan dan efisiensi usaha pembesaran ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di desa mekar mulya kecamatan penarik kabupaten mukomuko. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 237-253.
- Munaeni, W., Aris, M., & Haji, S. A. (2022). Usaha Budidaya Ikan Nila Sistem Bioflok di Kelurahan Fitu Kecamatan Ternate Selatan Maluku Utara. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 660-668.
- Munaeni, W., Aris, M., & Haji, S. A. (2022). Usaha Budidaya Ikan Nila Sistem Bioflok di Kelurahan Fitu Kecamatan Ternate Selatan Maluku Utara. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 660-668.
- Putra, D. Y. (2011). Peran Sektor Perikanan dalam Perekonomian dan Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia: Analisis Input-Output. *Jurnal Maritime Economy*, 3, 1-93.
- Rahman, A. Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu.
- Setiawan, H. N., Purnomo, S. D., Retnowati, D., Zumaeroh, Z., Jati, D., & Fatmawati, A. (2022). Analisis Kinerja Pembudidaya Ikan Air Tawar Pada Kelompok Pembudidaya Ikan Purwa Mina Sejati, Banyumas. *Majalah Imiah Manajemen dan Bisnis*, 19(1), 1-16.
- Sutarjo, G. A., & Samsundari, S. (2018). Peningkatan produksi budidaya ikan air tawar melalui penerapan manajemen kualitas air dan pembuatan pakan ikan mandiri di kelompok pembudidaya ikan “sumber rejeki” dan “cinta alam” kecamatan bungatan kabupaten situbondo. *Jurnal Dedikasi*, 15(1), 1-4.
- Syamsunarno, M. B., & Sunarno, M. T. (2016, May). Budidaya ikan air tawar ramah lingkungan untuk mendukung keberlanjutan penyediaan ikan bagi masyarakat. In *Seminar Nasional Perikanan Dan Kelautan. Pembangunan*

Perikanan Dan Kelautan Dalam Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional. Bandar Lampung. Hal (pp. 1-15).

Syakir, D., Faradilah, A., & Haruna, N. (2019). Pengaruh Suplementasi Ikan Nila Terhadap Asupan Anak Dengan Gizi Buruk. *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal*, 3(1), 34-39.

Zulkarnain, M., Purwanti, P., & Indrayani, E. (2014). Analisis pengaruh nilai produksi perikanan budidaya terhadap produk domestik bruto sektor perikanan di Indonesia. *ECSOFiM (Economic and Social of Fisheries and Marine Journal)*, 1(1).